

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan *Chestpass* pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh melalui penerapan metode bermain dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan keterampilan *chestpass* permainan bola basket pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh.
2. Keterampilan *Chestpass* permainan bola basket sebelum menggunakan metode bermain pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh masih belum bisa dikatakan terampil, hal ini karena masih banyaknya siswa yang belum dapat melakukan passing atas bola voli dengan baik dan benar, dan nilai masih dibawah KKM 75.
3. Terjadi peningkatan pada tiap siklusnya sehingga pembelajaran siswa pada mata pelajaran Penjasorkes meningkat pula. Terdapat peningkatan kemampuan *chestpass* bola basket yang signifikan pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh setelah diterapkannya metode bermain oleh guru. Pada kondisi awal hanya 11 atau 31,42% siswa yang mencapai KKM pada materi *chestpass* bola basket, jadi ada peningkatan sebesar 28,58%.

setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan , kemudian terjadi peningkatan lagi pada tindakan siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 70%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 82,85%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

B. Saran

1. Bagi Guru Penjas Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dengan demikian akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Hendaknya pembelajaran dengan penerapan metode bermain dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran *chestpass* bola basket di sekolah.
3. Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan penerapan metode bermain hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
4. Bagi siswa kelas VIII B Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru.
5. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.